

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, D. H. Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif* (P. Rapanna (ed.)). <https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results>
- Abriani, D. M., & Et.al. (2022). *Keberhasilan Sistem Agribisnis Pada Korporasi Petani Di Desa Marga Catur Kalianda Kabupaten Lampung Selatan*. 6, 463–477.
- Agu, W. J., Musa, F. T., & Tanipu, F. (2023). *Eksistensi Tengkulak dalam Menunjang Perekonomian Petani Jagung di Desa Juriya , Kecamatan Bilato , Kabupaten Gorontalo* *Existence of Middlemen in Supporting the Economy of Corn Farmers in*. 01(01), 1–10.
- Agung, S. (2014). Analisis Proses Bisnis Dengan Menggunakan Metode Fishbone Diagram Pada Pt. Tirta Kurnia Jasatama Semarang. *Jurnal Teknologi Informatika & Komputer*, Vol. 11 No, 1–11.
- Alridiwersah, & Suprianto, A. A. (2021). Analisis Usaha Budidaya Jamur Tiram Putih (Pleurotus Ostreatus) Dibawah Kelapa Sawit. [https://Medium.Com/](https://medium.com/). <http://dx.doi.org/10.30596%2Fsnk.v2i1.8230>
- Amalia, A., Hidayat, W., & et.al. (2018). Analisis Strategi Pengembangan Usaha Pada UKM Batik. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 1, 1–12.
- ANDRYANI, V. A. (2015). STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA JAMUR TIRAM PADA USAHA KECIL MENENGAH (UKM) CELEBES MUSHROOM DI KABUPATEN GOWA. *Universitas Muhammadiyah Makassar*, 2(2).
- Armadani, A., Fisabil, A. I., & et.al. (2021). Analisis Rasio Kebangkrutan Perusahaan pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Akuntansi*, 13, 99–108. <https://doi.org/10.28932/jam.v13i1.3197>
- BPS. (2017). *Statistik Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Indonesia*.
- BPS. (2022). *Produksi Tanaman Sayuran*. <https://www.bps.go.id/indicator/55/61/1/produksi-tanaman-sayuran.html>
- Fauzi, A., Suharjo, B., & Syamsun, M. (2016). Pengaruh Sumber Daya Finansial, Aset Tidak Berwujud dan Keunggulan Bersaing yang Berimplikasi Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Lombok NTB. *MANAJEMEN IKM: Jurnal Manajemen Pengembangan Industri Kecil Menengah*, 11(2), 151–158. <https://doi.org/10.29244/mikm.11.2.151-158>
- Firmansyah, M., Masrun, M., & et.al. (2021). Esensi Perbedaan Metode Kualitatif Dan Kuantitatif. *Elastisitas - Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 3(2), 156–159. <https://doi.org/10.29303/e-jep.v3i2.46>
- Hendarsih, I. (2021). Analisis Penerapan Strategi Business Model Canvas (Bmc) Pada Jasa Zigzag Laserwork Semarang Jawa Tengah. *Akrab Juara : Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 6(4), 152. <https://doi.org/10.58487/akrabjuara.v6i4.1599>
- Hermawan, E., Soetoro, & Hardiyanto, T. (2017). *Strategi Pemasaran Jamur Tiram (Studi Kasus Pada Perusahaan Margi Mulyo di Desa Adimulya Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap)*. 3, 338–343.
- Hsb Nur, F. (2020). *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Informan Manajemen Dan Keterampilan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Kominfo Di Labuhan Batu Utara*. <https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results>
- Indana, F. T., & Beni, S. (2021). Strategi Pemasaran Sayuran Hidroponik Shanti Bhuana. *Business, Economics and Entrepreneurship*, 3(2), 86–92. <https://doi.org/10.46229/b.e.e.v3i2.316>
- Juansah, E., Rahmah, D., & Ardiansah, I. (2020). Identifikasi Proses Bisnis dan Strategi

- Pengembangan Usaha di UKM Nugini Menggunakan Analisis SWOT. *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 4(2), 250–257. <https://doi.org/10.21776/ub.jepa.2020.004.02.3>
- Kaniški, I., & Vincek, I. (2018). Business Processes As a. *Tehnički Glasnik*, 12(1), 55–61.
- Khair, H. (2019). Kinerja Sumberdaya Organisasi Dalam Perspektif Kewirausahaan Sebagai Upaya Peningkatan Keuntungan Usaha UMKM. *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 1(1), 401–406. <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/snk/article/view/3639>
- Kurniawan, N., Elviani, P., & et.al. (2022). *Business Process Analysis UMKM in Bude Sarinah Conventional Business in Inhil District Analisis Proses Bisnis Umkm pada Usaha Konvensional Bude Sarinah di Kabupaten Inhil*. 133–139.
- Lidyana, N. (2022). Strategi Pemasaran Jamur Tiram Di Kabupaten Probolinggo. *AKUNTABILITAS: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Ekonomi*, 14(2), 10–20. <https://doi.org/10.35457/akuntabilitas.v14i2.1806>
- Machfudi, M., Supriyatna, A., & et.al. (2021). BUDIDAYA JAMUR TIRAM SEBAGAI PELUANG USAHA (Studi Kasus PUSLIT BIOLOGI LIPI). *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 127–135. <https://doi.org/10.31004/cdj.v2i1.1396>
- Mahendra, A. H. I., & Asmawi. (2022). Strategi Pengembangan Usaha Industri Kecil Gantra Betta Fish Tulungagung Dalam Perspektif Swot Dan Bmc. *Jurnal Riset Ekonomi*, 1(4), 322–332.
- Mardikaningsih, R., Sinambela, E. A., & et.al. (2022). *Strategi Pengembangan Usahatani Buah Naga di Kecamatan Lawang Kabupaten Malang*. 2(1), 21–32.
- Muslihudin, M., & Andriyanti, R. F. (2018). Implementasi Metode Weighted Product Menentukan Beasiswa Bidik Misi Stmik Pringsewu. *JATISI (Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi)*, 4(2), 156–163. <https://doi.org/10.35957/jatisi.v4i2.97>
- Muslim, M. I. M. S. (2021). *Glass Ceiling: Sebuah Studi Literatur* (Issue 0351, p. 496128).
- Noor, M. (2021). *Novelty/Kebaruan dalam Karya Tulis Ilmiah Skripsi/Tesis/Disertasi*.
- Norkholes, A., Sasimi, M., & et.al. (2013). Analisis Strategi Pengembangan Usaha Budidaya Jamur Tiram Di Kelurahan Beringin Jaya Kecamatan Sentajo Raya. *The Russian Union Catalog of Scientific Literature (Russian)*, 6(3), 1–6. http://library.gpntb.ru/cgi-bin/irbis64r/62/cgiirbis_64.exe?C21COM=S&I21DBN=RSK&P21DBN=RSK&S21FMT=fullwebr&Z21ID=&S21STN=1&S21REF=10&Z21MFN=856891
- Ogari, P. A., & Ayuni, R. (2019). Strategi Pengembangan Usahatani Jamur Tiram Di Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu. *Jasep*, 5(2), 52–56.
- Osterwalder, A., & Pigneur, Y. (2012). *Business Model Generation*.
- Philip, K., & Keller, K. L. (2016). *Marketing Management* (15th Editi).
- Prabowo, A. M., Fauziyyah, N., Irwansyah, R., & Ramadhan, E. (2021). Akuntansi Biaya. In *Gastronomía ecuatoriana y turismo local*. (Vol. 1, Issue 69).
- Pratiwi, K. E., & Moeis, J. P. (2022). *Dampak Kepemilikan Lahan Pertanian Terhadap Subjective Wellbeing Petani di Indonesia The Impact of Agricultural Land Ownership on The Subjective Wellbeing of Farmers in Indonesia*. 30(2), 2–12. <https://doi.org/10.14203/JEP.30.2.2022.157-172>
- Pratiwi, R. (2018). Strategi Pengembangan Usaha Rengginang Pulut Dengan Metode Analisis Swot (Studi Kasus Usaha Rengginang Pulut Cv . Uul Jaya Di Desa Kebun Lada Kecamatan Hinai Kabupaten Langkat). *Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Uin Sumatera Utara*.
- Primasari, H. (2022). *Strategi Pengembangan Usaha Jamur Tiram di Tideng Pale Kecamatan*

- Sesayap*. 8.5.2017, 2003–2005. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/autism-spectrum-disorders>
- Pujiyanto, H. (2021). Metode Observasi Lingkungan dalam Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa MTs. *JIRA: Jurnal Inovasi Dan Riset Akademik*, 2(6), 749–754. <https://doi.org/10.47387/jira.v2i6.143>
- Putra, F. C. K., Indriani, Y., & et.al. (2021). SISTEM AGRIBISNIS TANAMAN HIAS BUNGA (Adenium, Anggrek, dan Mawar) DI KOTA BANDAR LAMPUNG. *Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis*, 8(2), 191. <https://doi.org/10.23960/jiia.v9i2.5075>
- R Khairizza Mohammad, A. H. (2015). Business Model Canvas Pada BMT Kanindo Syariah R Khairizza Mohammad Achsania Hendratmi. <Http://Repository.Unair.Ac.Id/>.
- Rahayu, W., Rahayu, W., Barokah, U., & Fajarningsih, R. U. (2020). Strategi Pengembangan Usahatani Jagung Pada Lahan Kering Di Kabupaten Wonosobo. *Jurnal AGRISEP: Kajian Masalah Sosial Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 19(1), 207–218. <https://doi.org/10.31186/jagrisep.19.1.207-218>
- Rahmawati, R., Idsan, R. S., & Purnamawati, I. (2022). STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA BUDIDAYA JAMUR TIRAM PUTIH (*Pleurotus ostreatus*) DI KABUPATEN LANGKAT, SUMATERA UTARA (STUDI KASUS: UMKM RUMAH JAMUR). *WALUYO JATMIKO PROCEEDING*, 15(1), 95–102. <https://doi.org/10.33005/waluyoatmiko.v15i1.23>
- Resmawa, I. N., & Masrurroh, S. (2019). Konsep Dan Strategi Pengembangan Creative Tourism Pada Kampung Parikan Surabaya. *Ikraith-Humaniora*, 3 No. 2(152), 25–30.
- Riyanti, I. (2014). *Pengantar Usaha Tani Laboratorium Analisis dan Manajemen Agribisnis*.
- Rizky, M. I. (2019). *Analisis Strategi Pemasaran Untuk Meningkatkan Penjualan dengan Metode Quantitative Strategic Planning Matriks (QSPM)*.
- Ruhimat, I. S. (2021). Farmer Groups Strengthening Strategy of Agroforestry Farming: the Case of Farmer Groups in Sodonghilir District - Tasikmalaya. *Jurnal Penelitian Sosial Dan Ekonomi Kehutanan*, 18(1), 27–43. <https://doi.org/10.20886/jpsek.2021.18.1.27-43>
- Rukka, R. M., Busthanul, N., & Fatonny, N. (2018). Strategi Pengembangan Bisnis Keripik Bayam (*Amaranthus hybridus*) Dengan Pendekatan Business Model Canvas: Studi Kasus pada CV. OAG di Kota Makassar, Sulawesi Selatan. *Sosial Ekonomi Dan Pertanian*, 14(1), 1–14.
- Rosmiah, R., Aminah, I. S., & et.al. (2020). BUDIDAYA JAMUR TIRAM PUTIH (*Pleurotus ostreatus*) SEBAGAI UPAYA PERBAIKAN GIZI DAN MENINGKATKAN PENDAPATAN KELUARGA. Altifani: *International Journal of Community Engagement*, 1(1), 31–35. <https://doi.org/10.32502/altifani.v1i1.3008>
- Salim, M. N., Susilastuti, D., & Setyowati, R. (2019). Analisis Produktivitas Penggunaan Tenaga Kerja Pada Usahatani Kentang. *Jurnal Ilmu Pertanian*, 12(1), 1–16.
- Sitompul, F. ., Zuhry, E., & et.al. (2017). Pengaruh Berbagai Media Tumbuh dan Penambahan Gula (Sukrosa) Terhadap Pertumbuhan Jamur Tiram Putih (*Pleurotus Ostreatus*). *Jom Faperta*, 4(2), 1–15.
- Statistik, B. P. (2022). *Statistik Hortikultura DIY*. 57.
- Sudarmono. (2020). *Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus di Desa Jaten Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar)*. <http://repo.uinsatu.ac.id/14785/>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.
- Sulistiani, H., Setiawansyah, S., & et.al. (2020). Penerapan Metode Agile untuk Pengembangan Online Analytical Processing (OLAP) pada Data Penjualan (Studi Kasus: CV Adilia Lestari). *Jurnal CoreIT: Jurnal Hasil Penelitian Ilmu Komputer Dan Teknologi Informasi*, 6(1), 50.

- <https://doi.org/10.24014/coreit.v6i1.9307>
- Supristiwendi, S., & Azizah, M. (2019). Pengaruh Penerapan Sistem Agribisnis Terhadap Pendapatan Usahantani Mentimun (*Cucumis sativus* L.) Di Kecamatan Rantau Kabupaten Aceh Tamiang. *Jurnal Penelitian Agrisamudra*, 6(2), 95–103. <https://doi.org/10.33059/jpas.v6i2.244>
- Syakira. (2020). *Analisis Sistem Agribisnis Sayuran Hidroponik di Kota Tarakan*. 83.
- Tim PPM Manajemen. (2012). *Business Model Canvas penerapan di Indonesia*.
- Timur, T. (2019). *Permintaan Jamur Tinggi, Bisnis Jamur Tiram Tawarkan Omzet Hingga Rp100 Juta*.
- Ulfah, M. (2018). Dampak Penggunaan Alat Dan Mesin Pertanian Terhadap Biaya Produksi Padi Di Desa Pakatellu Kecamatan Kusan Hilir Kabupaten Tanah Bumbu. *JIEP: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Pembangunan*, 1(1), 72–81. <https://doi.org/10.20527/jiep.v1i1.1117>
- Umniyatie, S., Astuti, & et.al. (2015). Budidaya Jamur Tiram (*Pleurotus* sp.) Sebagai Alternatif Usaha Bagi Masyarakat Korban Erupsi Merapi Di Dusun Pandan, Wukirsari, Cangkringan, Sleman DIY. *Inotek*, 17(2), 162–175.
- Widyastuti, N. (2015). *Studi awal potensi jamur tiram (Pleurotus ostreatus) sebagai imunomodulator dengan sampel sel limfosit*. 1(September), 1528–1531. <https://doi.org/10.13057/psnmbi/m010648>
- Yasmin, R. (2022). Kinerja Sistem Agribisnis Cabai Merah pada Kelompok Tani Tunas Harapan di Desa Binjai Ngagung Kecamatan Bekri Lampung Tengah. *Skripsi*, 259–276.
- Yusuf, F., Rauf, A., & et.al. (2018). STRATEGI PENGEMBANGAN USAHATANI CABAI RAWIT DI KECAMATAN DUNGALIYO KABUPATEN GORONTALO. *Agrinesia*, 2(2), 133–144.
- Yusuf, F., Rauf, A., Halid, A., Agribisnis, J., Pertanian, F., Gorontalo, U. N., Pertanian, F., & Gorontalo, U. N. (2018). Di Kabupaten Gorontalo , perhatian yang besar dari pemerintah pusat maupun pemerintah daerah terhadap komoditas tanaman pangan (terutama padi dan jagung), berimbas terhadap luasan dari lahan yang digunakan , mengingat sebagian jenis tanaman cabai juga. *Agrinesia*, 2(2), 133–144.
- Zulfarina, Z., Suryawati, E., & et.al. (2019). Budidaya Jamur Tiram dan Olahannya untuk Kemandirian Masyarakat Desa. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (Indonesian Journal of Community Engagement)*, 5(3), 358. <https://doi.org/10.22146/jpkm.44054>

Lampiran 1

Panduan Pertanyaan Wawancara

Wawancara ini disusun dalam rangka penelitian skripsi yang berjudul:

**Proses Bisnis dan Strategi Pengembangan Usahatani Jamur Tiram (*Pleurotus sp.*) di
Kabupaten Gowa**

Peneliti:

Khusnul Tri Wildani

G021191199



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2023**



Pedoman wawancara ini berisi data-data yang diperlukan selama meneliti di lapangan perihal ”Proses Bisnis dan Strategi Pengembangan Usahatani Jamur Tiram (*Pleurotus sp.*) Pada CV. Surya Muda Mandiri di Kabupaten Gowa”

Data ini berisi data yang bersifat deskriptif yang kemudian akan dianalisis untuk menjawab masalah dalam penelitian

I. Usaha Jamur Tiram

Nama Usaha :
Pemilik Usaha :
Bentuk Usaha :
Alamat/Lokasi Usaha :
Luas Lahan :
Luas Kumpang :
Kepemilikan Lahan :
Gedung dan Bangunan yang dimiliki :

No	Jenis	Jumlah	Kapasitas
1			
2			

Peralatan dan Mesin yang dimiliki :

No	Jenis	Jumlah	Kapasitas
1			
2			
3			
4			
5			
6			
7			

Jumlah dan Kompetensi Tenaga Kerja :

No	Jabatan	Jumlah	Status Tenaga Kerja
1			
2			

Produk yang Dihasilkan :

No	Jenis Produk	Harga
1		
2		
3		
4		
5		

II. Identitas Informan

Nama Informan :
Jenis Kelamin :
Umur :
Pendidikan Terakhir :
Jabatan :
Pengalaman Berusaha :
Waktu Wawancara :
Lokasi Wawancara :

III. Sumberdaya Utama CV. Surya Muda Mandiri

1. Bagaimana sejarah terbentuknya CV. Surya Muda Mandiri?
2. Siapa pemilik lahan dan bangunan tersebut?
3. Bagaimana kondisi kumbung yang digunakan dalam proses budidaya jamur tiram di CV. Surya Muda Mandiri?
4. Siapa saja yang terlibat dalam perawatan dan pengelolaan lahan dan bangunan yang dimiliki CV. Surya Muda Mandiri?
5. Berapa banyak tenaga kerja yang ada di CV. Surya Muda Mandiri?
6. Bagaimana bentuk struktur organisasinya?
7. Berapa Modal awal yang dibutuhkan dalam memulai usaha jamur tiram di CV. Surya Muda mandiri?
8. Darimana modal awal tersebut berasal?
9. Bagaimana bentuk penggunaan modal awal dalam mendirikan usaha jamur tiram?
10. Apa saja alat dan mesin yang digunakan dalam proses budidaya jamur tiram?
11. Berapa nilai total dari setiap alat dan mesin yang dimiliki?

IV. Pengadaan Sarana Produksi

1. Apa saja jenis sarana produksi yang dimiliki CV. Surya Muda Mandiri, beserta sumber sarana produksi tersebut?

No	Sarana Produksi	Volume Pemakaian	Sumber Sarana Produksi
1			
2			
3			
4			
5			

2. Apakah CV. Surya Muda Mandiri memiliki pemasok tetap dan sejak kapan mereka melakukan kerjasama?
3. Bagaimana CV. Surya Muda Mandiri memperoleh sarana produksi tersebut?
4. Apa saja kendala dalam kegiatan pengadaan sarana produksi (ditinjau dari segi kualitas, harga, jumlah, ketepatan waktu, dan akses untuk mendapatkan sarana produksi tersebut)

V. Budidaya Jamur Tiram

1. Apa tujuan dilakukan proses budidaya?
2. Bagaimana proses budidaya jamur tiram yang dilakuka oleh CV. Surya Muda Mandiri?
3. Kapan dan berapa lama proses budidaya dilakukan?
4. Berapa banyak tenaga kerja yang terlibat dalam proses budidaya jamur tiram?
5. Sarana apa saja yang digunakan dalam proses budidaya jamur tiram?
6. Kendala apa saja yang dihadapi dalam proses budidaya jamur tiram?
7. Apakah gangguan hama dan penyakit tanaman berpengaruh dalam budidaya jamur tiram?

VI. Pengolahan Jamur Tiram

1. Apa tujuan dilakukan proses pengolahan?
2. Bagaimana tahapan proses pengolahan jamur tiram?
3. Kapan dan berapa lama proses pengolahan dilakukan?
4. Kendala apa saja yang dihadapi dalam proses pengolahan benih padi?
5. Berapa banyak jumlah hasil produksi jamur tiram tiap kali produksi?
6. Apakah kualitas jamur tiram yang dihasilkan sudah sesuai dengan standar Perusahaan dan pasar?
7. Berapa besaran harga jual produk jamur tiram per Kg?
8. Apakah ada bentuk pelatihan atay penelitian akan jamur tiram bagi Masyarakat ataupun bagi mahasiswa?
9. Apakah ada bentuk olahan berbahan dasar jamur tiram yang dilakukan oleh CV. Surya Muda Mandiri?

VII. Pemasaran Benih Padi

1. Apa saja media yang digunakan UD. Tani Mandiri untuk melakukan promosi?
2. Bagaimana CV. Surya Muda Mandiri melakukan penyebaran informasi terkait produknya?
3. Apa saja daerah yang masuk dalam cakupan pasar CV. Surya Muda Mandiri?
4. Bagaimana daya beli konsumen terhadap jamur tiram segar?
5. Bagaimana peningkatan selera konsumen terhadap jamur tiram tiap harinya?
6. Bagamana jaringan pasar CV. Surya Muda Mandiri dalam memasarkan produk?
7. Berapa besaran harga jual untuk jamur tiram, bibit, hingga baglog?
8. Bagaimana bentuk pemasaran jamur tiram yang dilakukan CV. Surya Muda Mandiri?
9. Apakah CV. Surya Muda Mandiri memanfaatkan mitra dalam memasarkan produknya?
10. Apakah CV. Surya Muda Mandiri memiliki pelanggan tersegmentasi (petani atau toko tani atau lainnya)?
11. Bagaimana CV. Surya Muda Mandiri menjangkau pelanggannya?
12. Bagaimana CV. Surya Muda Mandiri membangun hubungan dengan pelanggannya?
13. Bagaimana dengan tingkat persaingan CV. Surya Muda Mandiri dengan usaha jamur tiram lain yang berlokasi di Kabupaten Gowa?
14. Apakah ada barang substitusi atau pengganti jamur tiram di sekitar Kabupaten Gowa?

VIII. Matriks Alokasi Biaya

1. Bagaimana system pencatatan keuangan UD. Tani Mandiri?

2. Apa-apa saja jenis biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi?
3. Berapa total biaya yang dikeluarkan selama kegiatan bisnis berlangsung?

No	Sarana Produksi	Jumlah (Unit)	Nilai (Rp)	Total
1	Benih (jagung)			
2	Baglog			
	a. Serbuk Gergaji			
	b. Dedak			
	c. Kapur			
	d. Air			
3	Sterilisasi			
	a. Gas			
4	Alat dan Mesin			
	a. Sterilisasi (autoclave)			
	b. Mixer			
	c. Selang			
	d. Steamer Baglog			
	e. Mesin Penyiram Otomatis			
	f. Ruang Inokulasi			
	g. Kompor			
	h. Press Baglog			

No	Uraian	Harga (Rp)
1	Bahan bakar mesin	
2	Transportasi	
3	Tagihan listrik dan air	
4	Perawatan kumbang	
5	Pengemasan	
6	Pajak	
7		

Bagaimana tingkat keuntungan yang diperoleh CV. Surya Muda Mandiri?

Uraian	Jumlah (Rp)
Total Biaya	
Pendapatan Kotor	
Pendapatan Bersih	

IX. Mitra Bisnis

1. Siapa saja mitra bisnis yang bekerja sama dengan CV. Surya Muda Mandiri?
2. Bagaimana bentuk Kerjasama yang dilakukan oleh CV. Surya Muda Mandiri dengan mitra?
3. Apa saja manfaat yang diperoleh CV. Surya Muda Mandiri selama bermitra?
4. Apa saja kendala CV. Surya Muda Mandiri selama bermitra?

Lampiran 2

Catatan Harian Penelitian

Sumber Informasi Utama

Nama : Resnawati S.Pd
Pekerjaan : Direktur CV. Surya Muda Mandiri
Hari/ Tanggal : Mei 2023
Tempat : CV. Surya Muda Mandiri, Desa Sokkolia Kabupaten Gowa
Tujuan Wawancara : Mengetahui profil usaha serta perkembangan usahatani jamur tiram di CV. Surya Muda Mandiri

Pada hari Selasa 9 Mei 2023, penulis melakukan wawancara dengan Kak Resna selaku Direktur di CV. Surya Muda Mandiri. Pada pertemuan pertama tersebut, saya menjelaskan tujuan kedatangan saya yakni ingin melakukan wawancara terkait proses bisnis jamur tiram dalam setiap subsistem agribisnis. Saya juga memperlihatkan skripsi saya sehingga Kak Resna dapat lebih paham apa saja data yang saya perlukan dalam penelitian ini. Selanjutnya saya pun mulai bertanya terkait profil usaha CV. Surya Muda Mandiri kepada Kak Resna.

Kak Resna menjelaskan bahwa beliau sudah terjun dengan dunia jamur pada tahun 2014 dan terus berlanjut hingga tahun 2019, yang kemudian beliau diajak oleh Dosen sewaktu beliau kuliah yang di mana sekarang Dosen tersebut sekaligus pemilik CV. Surya Muda Mandiri. Kak Resna menjelaskan *“saya diajak bergabung itu waktu tahun 2020, pada Agustus 2020 dimulai dari pembukaan lahan, kemudian terus berlanjut pada tahun 2021 dengan membangun 1 kumbung. Karena ternyata permintaan terus ada, maka tahun 2022 ditambah lagi 2 kumbung dan 1 ruang inokulasi untuk membantu meningkatkan hasil produksi. Tapi pada tahun itu, alat dan mesin yang digunakan masih sederhana. Alat dan mesin mulai canggih itu pada Mei 2023 ini, karena ada bantuan dari lembaga pendidikan.”*

Selanjutnya, saya bertanya terkait tenaga kerja manusia dan struktur organisasi yang dimiliki oleh CV. Surya Muda Mandiri. Kak Resna kemudian menggambarkan dan menjelaskan *“untuk struktur organisasi dimulai dari pembina atau pemilik CV. Surya Muda Mandiri yaitu Prof. Oslan Junadi, S.Si., M.Phil., P.hd. Kemudian untuk tenaga kerja tetap saya sendiri selaku Direktur usaha, dan ada 2 tenaga kerja tidak tetap atau tenaga kerja lapangan yaitu Dg. Sutte sama Dg. Romba.”*

Dalam pengembangan usahatani jamur tiram, tentu tidak terlepas dari mitra atau kerjasama yang dilakukan oleh CV. Surya Muda Mandiri. Di sini saya bertanya terkait mitra apa saja yang dijalin oleh CV. Surya Muda Mandiri agar membantu perkembangan usahanya. Kak Resna menjelaskan bahwa *“untuk pengadaan bahan baku, kita bermitra dengan toko kayu, toko penggilingan gabah, toko toko penjual gas. Untuk pemasaran, kita bermitra dengan toko oleh-oleh, rumah makan, cafe. Dan juga kita bekerjasama dengan lembaga pendidikan khususnya (UNM).”*

Kemudian, saya bertanya lagi terkait proses agribisnis jamur tiram yang dilakukan oleh CV. Surya Muda Mandiri. Kak Resna menjelaskan *“ proses agribisnis jamur dimulai dari*

persiapan kumbung atau rumah jamur, pembuatan bibit (F0, F1, dan F2), pembuatan baglog menggunakan plastik ukuran 18x35 cm, kegiatan budidaya, kegiatan pengolahan, daan juga pemasaran. Untuk kegiatan budidaya dimulai dari menyiapkan kumbung, bibit, dan baglog, kemudian melakukan pencampuran antara serbuk, dedak, kapur dan juga air. Setelah dicampur kemudian dibungkus ke dalam plastik dan dilakukan proses sterilisasi selama 10 jam dengan suhu 100° C. Setelah disterilisasi, selanjutnya didinginkan. Setelah itu, dilakukan prorees inokulasi atau pemasukan bibit ke baglog, selanjutnya proses inkubasi atau penyimpanan baglogsampai fill selama kurang lebih 1 bulan. Pada masa ini, sangat rentn terjadi kontaminasi dan juga serangan hama seperti tikus, bekicot, semut, dan lain-lain sehingga sangat diperhatikan dalam pertumbuhannya.”

Untuk kegiatan pengolahan biasanya CV. Surya Muda Mandiri melakukan pemilihan atau *sortasi*, pengemasan dan juga penyimpanan. Serta pada kegiatan pemasaran, untuk jamur tiram segar CV. Surya Muda Mandiri telah memiliki pasar sendiri, seperti pelanggan tetap, pasar tradisional yang berlokasi di Gowa, salah satu rumah makan, cafe, dan sebagainya. Untuk bibit jamur, biasanya CV. Surya Muda Mandiri melakukan penjualan di luas Makassar seperti di Maros, Takalar, Toraja, dan lain-lain. Selain itu, CV. Surya Mandiri juga melakukan pemasaran secara *online* dengan memanfaatkan media sosial seperti Instagram, WA, Facebook, dan sebagainya. CV. Surya Muda Mandiri biasanya memberikan diskon kepada pelanggan yang membeli jamur tiram segar di atas 10kg, diskon tersebut berupa pemotongan harga yang biasanya Rp. 30.000 menjadi Rp. 25.000.

Selain itu, saya juga bertanya terkait hasil produksi serta keuntungan yang diperoleh CV. Surya Muda Mandiri, kemudian Kak Resna menjelaskan *“untuk setiap 1 baglog dapat menghasilkan 400-450 gram. Dalam satu kali masak bisa sampai 300 baglog dengan kerusakan bisa mencapai 30%, dan dalam 1 kali produksi bisa menghasilkan 900 baglog. Sehingga total keuntungan untuk 1 kali masak dengan total kerusakan 30% bisa mencapai Rp. 1.215.000 dan apabila tanpa kerusakan bisa mencapai Rp. 4.050.000.”* Karena keterbatasan waktu dan juga karena kesalahan saya tidak membawa draft terkait pedoman data yang lain, maka dari itu saya tidak bisa melakukan wawancara yang lebih mendetail dan memilih untuk melakukan wawancara pada hari berikutnya.

Pada hari Senin 15 Mei 2023, saya kembali bertemu dengan Kak Resna setelah sehari sebelumnya membuat janji dan meminta ketersediaannya untuk melakukan wawancara. Pada hari itu, saya menanyakan terkait data produksi usaha CV. Surya Muda Mandiri mulai dari bibit (f0, F1, dan f2), baglog, dan juga jamur tiram segar mulai dari tahun 2020 hingga 2023. Di sini saya juga menanyakan terkait upah tipa tenaga kerja, biaya tetap yang terdiri dari biaya perawatan gudang, biaya perawatan mesin, tagihan air, listrik, promosi, hingga pajak. Saya juga menanyakan terkait data pengadaan saran produksi dan juga biaya lainnya. Karena data ini perlu pengisian, maka Kak Resna selaku Direktur CV. Surya Muda Mandiri bersedia untuk mengisi data-data apa saja yang saya perlukan dan hanya menjelaskan secukupnya terkait data tersebut.

Pada hari selanjutnya, yaitu pada Hari Sabtu 10 Juni 2023, saya melakukan wawancara kembali dengan Kak Resna, yang dimana sebelumnya saya telah menghubungi beliau melalui

whatsapp. Adapun maksud kedatangan saya yaitu meminta Kak Resna untuk menyampaikan hasil analisis factor internal dan eksternal yang telah saya kerjakan. Sehingga saya bertanya terkait tanggapan Kak Resna terhadap faktor internal dan eksternal yang telah saya susun, dan Kak Resna memberikan tanggapan serta penjelasan “*untuk kekuatan itu sudah sesuai dengan yang kita susun dek, sedangkan untuk kelemahan, kelemahan yang paling sulit kami atasi yaitu jamur tiram yang mudah rusak dan tidak tahan lama. Sehingga harus ada alternatif lain dan juga karena jumlah SDM sebagai pekerja bantuan yang sangat minim. Untuk eksternal sendiri, peluang yang paling vesar berada pada permintaan jamur yang terus meningkat karena trend gaya hidup sehat Masyarakat mulai sadar. Dan untuk ancaman, yang paling mempengaruhi terletak pada serangan hama dan juga tengkulak yang membanting harga, sehingga harga jual lebih rendah dibanding harga sebenarnya.*” Setelah penjelasan tersebut, maka saya segera berpamitan kepada beliau dan mengucapkan terimakasih banyak atas bantuannya selama ini, sehingga saya dapat menyusun hasil analisis dengan baik.

PEDOMAN PENGISIAN RATING



Peneliti:

Khusnul Tri Wildani

G021191199

Nama Informan :

Status dalam Kelompok :

Tujuan:

Tujuan dari pemberian rating ini untuk mendapat penilaian dari para informan mengenai faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi CV. Surya Muda Mandiri, yaitu dengan pemberian rating/bobot terhadap seberapa besar faktor tersebut dapat mempengaruhi keberhasilan usaha di CV. Surya Muda Mandiri.

Petunjuk Umum:

1. Jawaban merupakan pendapat pribadi dari informan
2. Pengisian kuisisioner dilakukan secara langsung oleh informan

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2023**

Petunjuk Pengisian:

1. Pilihlah salah satu jawaban yang tersedia dengan tanda (√) pada kolom yang tersedia.
2. Keterangan pilihan:
 - 4 : Sangat Penting
 - 3 : Penting
 - 2 : Cukup Penting
 - 1 : Tidak Penting

PEMBERIAN NILAI RATING/BOBOT
CV. SURYA MUDA MANDIRI

No.	Faktor Internal	Rating			
		1	2	3	4
KEKUATAN (STRENGTHS)					
1	CV. Surya Muda Mandiri memproduksi baglog dan bibit jamur secara mandiri.				
2	Kualitas jamur tiram baik, yang ditinjau dari kondisi fisik jamur tiram saat panen.				
3	Peralatan dan mesin yang memadai.				
4	Lahan tersedia.				
5	Harga jual jamur relatif stabil.				
KELEMAHAN (WEAKNESS)					
1	Jamur tiram merupakan produk mudah rusak dan tidak tahan lama, sehingga saluran distribusi ke berbagai daerah sulit.				
2	Jumlah tenaga kerja masih sedikit.				
3	Tidak konsisten dalam melakukan kegiatan pengolahan.				

No.	Faktor Ekesternal	Rating			
		1	2	3	4
PELUANG (OPPORTUNITIES)					
1	Meningkatnya trend gaya hidup sehat.				
2	Permintaan jamur tiram terus meningkat.				

3	Bermitra dengan lembaga akademisi dapat membantu pengembangan usaha.				
4	Pemanfaatan media sosial sebagai sarana menjangkau pelanggan secara luas.				
ANCAMAN (THREATS)					
1	Terdapatnya usaha yang sejenis.				
2	Adanya serangan organisme pengganggu tanaman (OPT).				
3	Tengkulak yang membanting harga.				

Lampiran 4

Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS PERTANIAN

Jalan Perintis Kemerdekaan km 10 Makassar 90245 Telp. 0411586014 Fax. 0411586014
email fakultas@agri.unhas.ac.id hasanuniv@unhas.ac.id pertanian

Nomor : 2690/UN4.10.1/PT.01.04/2023

29 Maret 2023

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yth : Direktur CV. Surya Muda Mandiri
di
Kabupaten Gowa

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu
bahwa Mahasiswa Program Studi S1 Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas
Hasanuddin di bawah ini :

Nama : Khusnul Tri Wildani
NIM : G021191199
Program Studi : Agribisnis
Judul Penelitian : Proses Bisnis dan Strategi Pengembangan Usahatani Jamur Tiram
(Pleurotus sp.) pada CV. Surya Muda Mandiri di Kabupaten Gowa

bermaksud melakukan Penelitian dan Pengambilan data di CV. Surya Muda Mandiri

Untuk maksud tersebut di atas, dimohon kesediaan Bapak/Ibu agar dapat mengizinkan
mahasiswa kami untuk melakukan Pengambilan data penelitian yang diperlukan
dalam rangka penyelesaian studinya.

Demikian permohonan kami, atas bantuan dan kerjasamanya yang baik mengucapkan terima
kasih.



Dr. rer. nat. Ir. Zainal, STP., MFoodTech
NIP. 197204091999031001

Tembusan yth:-

1. Kepala Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Unhas
2. Kepala Sub Bagian Pendidikan Fakultas Pertanian Unhas

Lampiran 5

Dokumentasi Kegiatan

	
<p>Lahan</p>	<p>Bangunan CV. Surya Muda Mandiri</p>
	
<p>Logo CV. Surya Muda Mandiri</p>	<p>Ruang Kumbung atau Rumah Jamur Tiram di CV. Surya Muda Mandiri</p>



Mesin Sterilisasi Baglog



Mesin Mixer/Pencampuran Bahan



Wawancara dengan Direktur CV. Surya Muda Mandiri



Proses Pengemasan Jamur Tiram Segar di CV. Surya Muda Mandiri



Jamur Tiram Segar siap jual



Baglog atau Media Tumbuh Jamur Tiram



Bibit Jamur Tiram